

PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA THE AXANA HOTEL PADANG

Usmiar, Leli Suwita, Linda Rahmawati
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK : Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada The Axana Hotel Padang. Sampel penelitian berjumlah 60 responden, dengan menggunakan Total Sampling yaitu dimana semua populasi dijadikan sampel. Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t uji F. Berdasarkan analisis data maka persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = 0.753 + 0.455 X_1 + 0.393 X_2$. Berdasarkan persamaan regresi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena $t_{hitung} = 5.222 > t_{tabel} = 2.002$, Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena $t_{hitung} = 4.020 > t_{tabel} = 2.002$. Nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.738 atau 73.8% menunjukkan kontribusi variabel independen Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan. Dan nilai $F_{hitung} = 78.827 > F_{tabel} 3.159$. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan

Kata Kunci : Kepemimpinan (X_1), Disiplin Kerja (X_2), Kinerja Karyawan (Y)

ABSTRACT: The aim of the research is to determine the influence of leadership and work discipline on employee performance at The Axana Hotel Padang. The research sample consisted of 60 respondents, using Total Sampling, namely where the entire population was sampled. The research uses multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the t test F test. Based on the data, the regression equation is as follows: $\hat{Y} = 0.753 + 0.455 X_1 + 0.393 X_2$. Based on the regression equation, it can be concluded that leadership influences employee performance because $t_{count} = 5.222 > t_{table} = 2.002$, work discipline influences employee performance because $t_{count} = 4.020 > t_{table} = 2.002$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.738 or 73.8% shows the contribution of the independent variables Leadership and Work Discipline to the dependent variable Employee Performance. And the value of $F_{count} = 78.827 > F_{table} 3.159$. This shows that together Leadership and Work Discipline have an influence on employee performance
Keywords: Leadership (X_1), Work Discipline (X_2), Employee Performance (Y)

A. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan masalah yang penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini dikarenakan pemimpin merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu organisasi atau lembaga tersebut dalam mencapai tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

Kepemimpinan bisa diartikan sebagai kekuatan atau kemampuan untuk menggerakkan orang dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan dalam pendidikan adalah segenap kegiatan dalam usaha mempengaruhi personal dilingkungan pendidikan pada situasi tertentu agar mereka melalui usaha kerja sama mau bekerja dengan penuh tanggung jawab dan ikhlas demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada saat observasi peneliti melihat adanya masalah terkait kurangnya ketegasan seorang pemimpin terhadap karyawannya, kurangnya sifat saling menghargai, lebih mementingkan urusan pribadi dari pada keperluan kelompok, hal ini diperkuat oleh tidak adanya pengawasan

terhadap tingkah laku karyawan. Akibatnya kondisi perusahaan menjadi tidak sesuai dengan harapan karyawan.

Disiplin kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan bentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Dalam hal ini sikap dan perilaku yang demikian tercipta melalui proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman dari keteladanan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama HRD The Hotel Axana Padang peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada karyawan yang kurang disiplin, seperti adanya karyawan yang terlambat datang ke perusahaan untuk bekerja lebih dari pukul 07.00 WIB, yang mana seharusnya jam kerja yang ditetapkan pada pukul 07.00 WIB. Jika ada karyawan yang terlambat masuk lebih dari 10 menit maka akan dikenakan sanksi yaitu berupa potongan gaji 5 % dari pendapatan.

Dengan adanya pengembangan sumber daya manusia, suatu perusahaan diharapkan akan menciptakan karyawan yang berkualitas yang akan mendorong peningkatan kinerja karyawan yang tinggi. Kinerja karyawan yang meningkat dalam bekerja, secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu, kualitas serta kuantitas pada masing-masing karyawan di dalam perusahaan. Peningkatan kinerja karyawan yang tinggi sangat penting dalam suatu perusahaan.

Sumber daya manusia yang berkualitas biasanya lahir melalui proses pelatihan dan pengembangan yang berkualitas. Menyadari faktor dominan kelangsungan kegiatan perusahaan, dalam hal ini perusahaan perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kinerja karyawan.

Peningkatan kinerja karyawan akan membawa kemajuan bagi perusahaan, memungkinkan bertahan di lingkungan bisnis persaingan yang tidak stabil. Mengenai kinerja karyawan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja tersebut, beberapa diantaranya adalah faktor kepemimpinan dan disiplin kerja.

Dengan adanya hal ini penulis ingin membuktikan benar tidaknya suatu perusahaan akan dipengaruhi dengan adanya kepemimpinan, dan disiplin kerja berpengaruh pada perusahaan dengan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang”*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang?
2. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang?
3. Bagaimanakah pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada The Axana Hotel Padang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja

Menurut Kasmir (2018:182) kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Meningkatnya kinerja perorangan (*individual performance*) maka kemungkinan besar juga akan meningkatkan kinerja perusahaan (*coorporate performance*) karena keduanya memiliki hubungan yang erat.

1. faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan

Menurut Kasmir (2018:189-193) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu :

1. Kompetensi/kemampuan
Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar dan sesuai dengan yang ditetapkan.
2. Pengetahuan
Maksudnya adalah pengetahuan tentang pekerjaan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan yang bagus.
3. Rancangan kerja
Adapun rancangan pekerjaan yang akan memudahkan pegawai dalam mencapai tujuannya.
4. Disiplin kerja
Adalah usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara bersungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini dapat berupa waktu, misalnya masuk kerja selalu tepat waktu sehingga hasil pekerjaannya juga baik.
5. Motivasi kerja
Adalah dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika karyawan memiliki dorongan yang kuat dari dalam dirinya atau dorongan dari luar dirinya (misalnya dari pihak perusahaan).
6. Kepemimpinan
Adalah perilaku seorang pemimpin dalam mengatur, mengelolah dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan sesuatu tugas dan tanggung jawab yang diberikannya.

2. Kepemimpinan

Menurut Robbins (2011:410), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian suatu visi dan tujuan. Kepemimpinan merupakan salah satu dari tiga aktivitas dalam tindakan supervisi. Supervisi merupakan salah satu unsur pengendalian mutu.

3. Disiplin Kerja

Menurut Hasibuan (2018:193) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

C. METODE PENELITIAN

1. Regresi Liner Berganda

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent atau bebas yang meliputi kepemimpinan(X_1), Disiplin kerja(X_2) terhadap variabel dependent yaitu Kinerja karyawan(Y).

Menurut Sugiyono (2013:277) rumus persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel dependen (Kinerja Karyawan)

X_1, X_2 = Variabel independent (Kepemimpinan, Disiplin Kerja)

b_0 = Konstanta

b_0, b_2 = Koefisien regresi

2. Uji hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t-hitung. Menurut Jonathan Sarwono (2017:26) langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta = \beta_0$ (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan)

$H_1 : \beta \neq \beta_0$ (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan) untuk pengujian dua sisi

$H_0 : \beta = \beta_0$ (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan)

$H_1 : \beta > \beta_0$ (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara positif)

$H_1 : \beta < \beta_0$ (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara negatif)

2. Menentukan nilai probabilitas atau signifikansi (α)

Degree of freedom (DF) = $n - k$ (k =banyaknya semua variabel)

3. Menghitung nilai uji statistik dengan rumus

$$t_0 = \frac{b - b_0}{sb}$$

4. Membuat kesimpulan

a. Uji satu sisi (*one-tailed test*)

Jika $t_0 >$, maka H_0 ditolak

Jika t_0 , maka H_0 diterima atau,

Jika $t_0 <$, maka H_0 ditolak

Jika t_0 , maka H_0 diterima

b. Uji dua sisi (*two-tailed test*)

Jika $t_0 >$ atau $t_0 <$, maka H_0 ditolak

Jika t_0 , maka H_0 ditolak

Rumus yang digunakan untuk menghitung t-hitung adalah:

$$t = \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - r^2}$$

Keterangan:

t = nilai t-hitung

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

3. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung > dari F-tabel (H_0 ditolak, H_0 diterima).

Menurut Jonathan Sarwono (2017:27), langkah-langkah dalam menghitung uji F adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : \beta : \beta_0$ (variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan)

$H_0 : \beta \neq \beta_0$ (variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara signifikan)

2. Menentukan nilai probabilitas atau signifikansi dengan ketentuan *Degree of Freedom* = $(k-1)$, $(n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel dan n jumlah kasus (data)

3. Menghitung nilai uji statistik

$$f_0 = \frac{RKreg}{RKres} \text{ atau } \frac{MSreg}{MSres}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2013:207), koefisien determinasi yaitu untuk menilai seberapa besar kontribusi Total variabel independen X terhadap variabel dependen (Y), maka digunakan koefisien determinasi yang merupakan koefisien korelasi yang biasanya dinyatakan dengan persentase (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = koefisien determinasi

r² = koefisien korelasi yang dikuadratkan

D. PEMBAHASAN

4.1 Uji Hipotesis

Tabel 4.1
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.753	.332		2.266	.027
	KEPEMIMPINAN(X1)	.455	.087	.520	5.222	.000
	DISIPLIN KERJA(X2)	.393	.098	.400	4.020	.000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN(Y)

Sumber: data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$\hat{Y} = 0.753 + 0.455 X_1 + 0.393 X_2$$

Berdasarkan hasil olahan data statistic pada tabel 4.19 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

Keterangan : $\alpha/2; n-k-1 = 0.05\%$

n = Jumlah responden

n = Jumlah variabel bebas

$$T \text{ tabel} = 0.05/2; 60-2-1$$

$$= 0.025 ; 57$$

$$= 2.002$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai t-tabel maka ditemukan sebesar 2.002 berdasarkan hasil statistic pada tabel 4.19 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independent terhadap dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terlihat pada tabel 4.19 bahwa variabel kepemimpinan mempunyai nilai t-hitung 5.222 dan t-tabel = 2.002. Jadi t-hitung > t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terlihat pada tabel 4.19 bahwa variabel disiplin kerja mempunyai nilai t-hitung 4.020 dan t-tabel 2.002. Jadi t-hitung > t-tabel dengan nilai sig 0.000 < α 0.05 Sehingga dapat disimpulkan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.2. Uji Statistik F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.352	2	.176	78.827	.000 ^b
	Residual	.127	57	.002		
	Total	.479	59			
a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN(Y)						
b. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA(X2), KEPEMIMPINAN(X1)						

Sumber: data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic

Rumus untuk mencari f tabel adalah :

$$K = n - k - 1$$

Keterangan :

K = jumlah variabel bebas (2)

n = jumlah responden (60)

Jadi f tabel = 2 = 60-2

$$2 = 58$$

$$F \text{ tabel} = 3.159$$

Dari tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahwa nilai f hitung diperoleh sebesar 78.827 dengan f tabel 3.159 sehingga $78.827 > 3.159$ dengan tingkat disignifikan $0.000 < \alpha$ 0.05 hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Kemudian untuk melihat persentase besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) maka dapat dilihat nilai koefisien determinasinya dibawah ini.

4.3. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linear berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.738	.729	.04673	1.893
a. Predictors: (Constant), DISIPLIN KERJA, KEPEMIMPINAN					
b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN					

Sumber: data diolah menggunakan IBM SPSS Statistic

Dari tabel 4.21 diatas dapat di peroleh R squarenya didapat yaitu sebesar 0,738 atau 73.8 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sambungan pengaruh variabel independen (Kepemimpinan dan Disiplin Kerja) terhadap dependen (Kinerja Karyawan) sebesar 73.8 % sedangkan sisanya 26,2 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.4. Interpretasi Persamaan Regresi Linear Berganda

1. β_0 (Konstanta)

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 0.753 satuan. ini berarti bahwa jika variabel independen kepemimpinan X_1 , disiplin kerja X_2 , bernilai 0 maka kinerja karyawan diperoleh ialah sebesar 0.753.

2. $\beta_1.X_1$ (Koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel kepemimpinan X_1 sebesar 0.455 satuan dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan (X_1) maka variabel kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0.455 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. $\beta_2.X_2$ (Koefisien regresi)

Nilai koefisien variabel disiplin kerja X_2 sebesar 0.393 satuan dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu-satuan X_2 maka variabel kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0.393 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

E. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terlihat pada tabel 4.19 bahwa variabel kepemimpinan mempunyai nilai t-hitung 5.222 dan t-tabel 2.002 Jadi t-hitung > t-tabel dengan nilai sig $0.000 < \alpha$ 0.05 sehingga dapat disimpulkan kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Terlihat pada tabel 4.19 bahwa variabel disiplin kerja mempunyai nilai t-hitung 4.040 dan t-tabel 2.002. Jadi t-hitung > t-tabel dengan nilai sig $0.000 < \alpha$ 0.05 sehingga dapat disimpulkan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin kerja terhadap Kinerja karyawan The Axana Hotel. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 78.827 dengan F_{tabel} sebesar 3.159 sehingga F_{hitung} 78.827 > 3.159 F_{tabel} dengan tingkat signifikan $0.000 < \alpha$ 0.05. Hal ini menunjukkan 2 variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran terhadap The Axana Hotel, semoga bermanfaat bagi masa mendatang. Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari uji t. Maka dari itu sebaiknya pihak The Axana Hotel dapat mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan The Axana Hotel.

2. Disiplin kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dilihat dari uji t. Maka dari itu sebaiknya pihak The Axana Hotel dapat mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja yang baik untuk meningkatkan kinerja karyawan The Axana Hotel.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andi,Hartanto.(2014). *Pengaruh kualitas produk, periklanan dan harga terhadap Volume Penjualan pada Onsight Outdoor Equipment Solo*,Solo: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Andriono, Agus. (2006). *Pengaruh Kebijakan Harga dan Periklanan terhadap Volume Penjualan pada Perusahaan Raket Abadi Malang*, Makassar: Universitas Merdeka
- Ghozali,Imam.(2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Cetakan IV.Semarang:Universitas Diponegoro
- Haryani,Dwi Septi.(2019). *Pengaruh Periklanan dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Perumahan Griya Puspandari Asri Tanjung Pinang*,Tanjung Pinang:STIE Pembangunan Tanjung Pinang
- Kotler, Philip.(2008). *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium diterjemahkan Benyamin Molan: PT.Prenhallindo : Jakarta
- Kotler, Philip dan Armstrong, Garry.(2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Jakarta : Erlangga
- Machfoedz,Mahmud.(2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Cetakan Pertama.Yogyakarta: Cakra Ilmu
- Novit, Endang.(2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Prodi Manajemen*,Padang: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Putri,Widya.(2018). *Pengaruh Periklanan Dan harga produk Penjualan Terhadap Peningkatan Volume Penjualan smartpone Realme di Galaxy Cell Kudus*, Kudus: Universitas Mulia Kudus